

## **Penerapan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Kelas V Sd Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia**

**Aisyah Nur Sakinah**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*aisyahnur@gmail.com*

### **Abstrak**

*Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan. Rumusan masalah didalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Fasilitas Belajar di SD Muhammadiyah 31 kecamatan Medan Helvetia Medan. Bagaimana pembelajaran online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap pembelajaran online kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Muhammadiyah 31 kelas V sebanyak 22 orang yang berperan sebagai responden. Hasil penelitian ini dikumpulkan melalui kuisisioner yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan pogram aplikasi SPSS V16. Lalu melakukan uji kualitas data dengan menggunakan uji Validitas dengan menggunakan Corrected Item. dan uji Reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Untuk Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Belajar menunjukkan, hasil hitung 3,562 > ttabel 2.086 (sig 0.002 < 0.05) sehingga menunjukkan Fasilitas Belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran Online kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia.*

**Kata Kunci:** *Fasilitas Belajar dan Pembelajaran Online*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk kemajuan bangsa, melalui pendidikan yang baik bisa diperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Apabila suatu negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentu dapat membuat negara tersebut lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa harus memiliki pendidikan yang berkualitas. Peranan pendidikan juga sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri seperti menjadi orang yang terhormat, membantu dan berguna bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia akan mengerti bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Bagi negara, pendidikan memberi kontribusi yang luar biasa bagi kemajuan suatu bangsa dan merupakan sarana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta membangun karakter bangsa (*nation characterbuilding*).

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa "fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang "Sistem pendidikan nasional Pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan diharapkan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas serta bertanggung jawab, serta mampu menyongsong kemajuan masa depan. Pendidikan juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, karena kemajuan suatu bangsa juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan suatu negara. Ndirangu, & Udoto, (2011: 215) Fasilitas belajar sangat penting untuk mendukung rencana pendidikan yang ideal secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar bagi guru dan peserta didik. Fasilitas merupakan paku yang dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran. Fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala alat yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Fasilitas belajar ialah salah satu faktor pendukung yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya hal ini dapat tercapai jika ketersediaan yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal.

Untuk mengoptimalkan penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, sekolah dituntut memiliki kebebasan untuk membimbing dan mengawasi kebutuhan sekolah sesuai dengan keinginan warga sekolah dan kebutuhan partisipasi, dengan tetap mengacu pada kebutuhan sekolah. Undang-undang dan peraturan pendidikan nasional yang berlaku, tanpa fasilitas belajar yang baik, sulit bagi sekolah untuk memberikan hasil yang memuaskan. Tidak hanya fasilitas belajar di sekolah yang akan mempengaruhi kualitas belajar anak, tetapi juga fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam menentukan motivasi dan hasil belajar. Memiliki fasilitas belajar yang lengkap di rumah sangat penting dan membantu

proses belajar anak. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran *online* agar meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui pembelajaran *online*, peserta didik bisa mengakses materi pembelajaran kapan saja, dan di mana saja. Selain itu, berbagai sumber belajar termasuk multimedia bisa digunakan untuk meningkatkan materi pembelajaran. Di Indonesia, pembelajaran *online* masih jarang digunakan, sehingga ketika sekolah perlu mengadakan pembelajaran *online*, banyak sekolah yang belum siap, baik itu guru, peserta didik maupun orang tua. Pendidik yang kurang menguasai teknologi kesulitan memberikan penjelasan, sehingga hanya dapat memberikan tugas. Hal ini menyulitkan peserta didik dalam memahami materi dan hanya membuat siswa frustrasi dengan banyaknya tugas.

Menurut Mona, N. (2020: 120), Pembelajaran *online* dilakukan melalui pemanfaatan teknologi, khususnya internet. Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, dan kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan media, antara lain media cetak (modul) dan media noncetak (audio/video), komputer/internet, radio, serta televisi. Abidah et al., (2020: 39) Mendukung infrastruktur pembelajaran *online* gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Whatsapp, Smart Class, Zenius, Quipper dan Microsoft. Fitur WhatsApp yaitu Grup WhatsApp, yang bisa digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format ke semua anggota, Google Classroom juga memungkinkan siswa serta guru untuk terlibat dalam pembelajaran kreatif. Terjadinya Pembelajaran online di sebabkan adanya virus covid-19. Menurut Lee (2020: 2) Pada 31 Desember 2019, terjadi kasus di Wuhan, China. Kasus ini disebabkan oleh virus corona dengan kata lain Covid-19 (Corona Virus Desese-2019). Ciri khas virus ini yaitu penyebarannya yang cepat. Sejak awal Maret lalu, virus corona juga sudah menyebar di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 telah mengubah semua aspek kehidupan manusia.

Sesuai dengan kebijakan yang diterapkan dan langkah-langkah respon pemerintah untuk meminimalkan penyebarannya, Pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan berbagai kebijakan agar menekan penyebaran virus corona dengan menerapkan *sosial distancing*, *physical distancing* serta pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di beberapa daerah. Kebijakan yang dikeluarkan agar membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang di seluruh dunia, khususnya pendidikan di Indonesia. Menurut Kusuma & Hamidah (2020: 98) Wabah COVID-19 telah mendorong pengujian pendidikan jarak jauh dengan cara yang hampir belum pernah terjadi sebelumnya. Semua unsur pendidikan yaitu peserta didik, guru dan orang tua. Mengingat di masa pandemi, waktu, tempat dan jarak menjadi isu besar saat ini. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan pembelajaran tatap muka. pendidikan untuk menjaga kelas tetap aktif bahkan ketika sekolah ditutup. Goldschmidt & Msn (2020: 3) Krisis kesehatan akibat wabah COVID-19 menjadi pionir pembelajaran *online* tersinkronisasi. Sebagai bagian penting dari pengajaran, guru dan pendidik membutuhkan migrasi skala besar yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan *online* atau pendidikan jarak jauh.

Terkait hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran

Penyakit Virus Corona (Covid-19). Salah satu poin penting yang tertuang dalam surat edaran tersebut adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa di rumah atau pembelajaran online/jarak jauh". Oleh karena itu, kegiatan belajar di sekolah ditutup, serta proses belajar mengajar dialihkan dari sekolah kepada keluarga. Peserta didik serta guru harus bekerjasama supaya melaksanakan pembelajaran virtual maupun *online*, yang dilakukan melalui pembelajaran mandiri di rumah dengan pendampingan orang tua. Hal ini merupakan solusi yang memungkinkan pendidikan tetap mendapat perhatian tanpa mengurangi makna proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran online untuk mencapai sumber daya manusia Indonesia yang maju. Oleh karena itu, perlu penguatan pendidikan selama *social distancing*. Guru serta orang tua harus bekerja sama agar memperkuat pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan di SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan, selama pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 31 ini telah melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* sesuai surat edaran pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) supaya melakukan aktivitas pembelajaran dirumah guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Penulis menemukan kondisi dimana fasilitas belajar selama pembelajaran *online* kurang mendukung baik di sekolah atau di rumah. Seperti ruangan khusus untuk belajar yang dapat menambah fokus pada peserta didik agar dapat mengerti materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran *online*, dan *handphone*, paket data internet serta lainnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar menjadi fasilitas utama dalam pembelajaran online. Akan tetapi walaupun sudah memiliki fasilitas belajar seperti *handphone*, paket data internet dan lainnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar saat pembelajaran *online*, masih ada beberapa peserta didik yang masih terkendala. Saat ini sekolah juga memakai aplikasi *WhatsApp*, *zoom*, dan *classroom* sebagai penunjang untuk pembelajaran online.

Sebab lain yang menjadi kendala saat pembelajaran *online* adalah peran guru dalam membimbing peserta didik saat memberikan suatu materi, hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor yakni kendala pada aplikasi yang bergantung pada sinyal internet yang apabila diantara guru atau peserta didik terjadi sinyal internet yang kurang mendukung atau lambat akan membuat terhambatnya pembelajaran *online* tersebut. Kemudian untuk menggunakan aplikasi pembelajaran *online* juga membutuhkan tahapan-tahapan yang dapat menyulitkan guru yang sudah lanjut usia karena tidak pernah menggunakan ataupun kaku dalam teknologi saat ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan tahun pelajaran 2021/2022. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu: variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X adalah Fasilitas Belajar dan variabel Y adalah Pembelajaran Online. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghitung dan memberikan data tentang penggunaan Fasilitas belajar Terhadap Pembelajaran Online dan menarik kesimpulan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari penelitian tersebut.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket (kuesioner), yang berisi banyak pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi

tentang Fasilitas Belajar dan Pembelajaran Online dari responden. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan responden. Dalam teknik pengumpulan data penelitian setelah data kuesioner dibagikan kepada responden, selanjutnya angket (kuesioner) penelitian di uji kelayakannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

### 3. HASIL

#### Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan adalah berdasarkan hasil output uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Fasilitas Belajar (X) ada 30 pernyataan pada angket, 18 pernyataan yang valid, sedangkan 12 pernyataan tidak valid. Dan pada variabel Pembelajaran *Online* (Y) ada 20 pernyataan pada angket, 10 pernyataan yang valid, sedangkan 10 pernyataan tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji realibilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	30

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0.868. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach 0.868 > 0,60. Dengan ini uji reabilitas variabel fasilitas belajar (x) dinyatakan pernyataan keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 1.2**  
**Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Online (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	20

Dan pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0.674. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach 0.674 > 0,60. Dengan ini uji reabilitas variabel pembelajaran *online* (y) dinyatakan pernyataan keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

#### Uji Normalitas

**Tabel 1.3**  
**Uji Normalitas**

Pembelajaran Online (Y)	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fasilitas Belajar (X) 82	.248	6	.200*	.850	6	.158
84	.175	3	.	1.000	3	1.000
86	.219	3	.	.987	3	.780
90	.260	2	.			

Berdasarkan hasil output hasil uji normalitas “tests of normality Kolmogrov-smimov” tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel Fasilitas Belajar adalah sebesar 0,158. Sedangkan pada uji normalitas “test of normality shapiro-wilk” dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.). Karena nilai Sig.  $\alpha > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian data diatas berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

**Tabel 1.4**  
**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
 Fasilitas Belajar (X)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.817	3	10	.514

Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas “Test of Homogeneity of Variances” tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel Fasilitas Belajar adalah sebesar 0,514. Karena nilai Sig.  $0,514 > \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data Fasilitas Belajar adalah sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal dan varian sama (homogenitas).

**Tabel 1.5**  
**Hasil Descriptives Penelitian**

	Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Fasilitas Belajar (X)	22	43.00	55.00	98.00	79.2727	2.50643	11.75618	138.208	-1.056	.491	.509	.953
Pembelajaran Online (Y)	22	52.00	38.00	90.00	76.0909	3.53946	16.60152	275.610	-1.630	.491	1.092	.953
Valid N (listwise)	22											

Berdasarkan tabel descriptive tersebut bahwa nilai rata-rata Fasilitas Belajar adalah sebesar 79,2727 dengan nilai minimal 55 dan nilai maksimal 98. Sedangkan nilai rata-rata Pembelajaran Online adalah sebesar 76,0909 dengan nilai minimal 38 dan nilai maksimal 90.

**Tabel 1.6**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	6.348		
	Fasilitas Belajar (X)	.880	.247	.623	3.562	.002

a. Dependent Variable: Pembelajaran Online (Y)

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikansi sebesar 0,002, yang mana  $0,002 < 0,05$ . hal ini dinyatakan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Pembelajaran *Online*.
2. Nilai uji  $T_{hitung}$  adalah sebesar yang mana  $T_{hitung} 3,562 > T_{tabel} 2,086$ .

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan dengan data yang telah di analisis tersebut dapat disimpulkan:

##### **Pengaruh Fasilitas Belajar di SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan**

Dari hasil analisis data yang pertama yaitu dilakukan penyebaran pernyataan pada angket diperoleh rata-rata Fasilitas Belajar adalah sebesar 79,80. Dengan nilai minimal 55,56 dan nilai maksimal 98,61.

**Tabel 1.7**  
**Hasil Skor Fasilitas Belajar**

No	Nama (Kode)	Skor Fasilitas Belajar
1	Rata-rata	79,80
2	Minimal	55,56
3	Maksimal	98,61

##### **Pengaruh Pembelajaran Online di SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan**

Dari hasil analisis data yang pertama yaitu dilakukan penyebaran pernyataan pada angket diperoleh rata-rata Pembelajaran Online adalah sebesar 76,09. Dengan nilai minimal 38,00 dan nilai maksimal 90,00

**Tabel 1.8**  
**Hasil Skor Pembelajaran Online**

No	Nama (Kode)	Skor Pembelajaran Online
1	Rata-rata	76,09
2	Minimal	38,00
3	Maksimal	90,00

##### **Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan**

Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata Fasilitas Belajar adalah sebesar 79,80. Sedangkan rata-rata Pembelajaran Online adalah sebesar 76,09. Dilihat dari Nilai signifikansi sebesar 0,002, yang mana  $0,002 < 0,05$ . hal ini dinyatakan bahwa Fasilitas Belajar memberikan pengaruh terhadap Pembelajaran Online. Nilai uji  $T_{hitung}$  adalah sebesar yang mana  $T_{hitung} 3,562 > T_{tabel} 2,086$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan.

Hal ini sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Kiki Putri (2019: 24) Fasilitas belajar adalah alat belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dan alat belajar yang digunakan peserta didik ketika menerima topik yang diajarkan. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia

dengan baik untuk kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua peralatan, bahan dan perabot yang langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah, termasuk gedung, ruang kelas, media pembelajaran, meja dan kursi.

Menurut Maria Goretty Sarahutu (2020: 11) Pembelajaran *online* adalah metode pembelajaran yang menggunakan berbagai teknologi dan multimedia (komputer, video, audio, *smartphone*, dsb) untuk berkomunikasi, membaca, dan menulis menggunakan jaringan internet pada waktu yang sama tetapi tidak dalam ruang yang sama. Pembelajaran *online* juga dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan dimana saja dengan bantuan internet. Hasil penelitian yang telah diteliti oleh maria goretty sarahutu menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran online cukup baik, (2) minat belajar tinggi, dan (3) kehidupan sehari-hari cukup baik.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilaksanakan Muhammad Rasyid Lubis (2019:2). Dengan judul penelitian Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan T.P 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual menunjukkan, hasil hitung  $4.163 > t_{tabel} 2.018$  ( $sig\ 0.000 < 0.05$ ) sehingga menunjukkan Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Dari hasil pengujian Fasilitas Belajar (X2) menunjukkan hasil  $28.847 > nilai\ t_{tabel} 2.018$  ( $sig\ 0.000 < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Untuk Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai hitung  $565.537 > tabel\ 3.21$  dengan ( $sig\ 0.000 < 0.05$ ) jadi Kecerdasan Intelektual (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa (Y).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan, dapat disimpulkan Adanya Pengaruh Fasilitas Belajar di SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan, Adanya Pengaruh Pembelajaran *Online* di SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Medan, dan adanya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan perolehan nilai  $t$  hitung  $> t_{tabel}$  yaitu  $3,562 > 2,086$  dan signifikan  $0,002 < 0,05$  sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima selanjutnya Adanya pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Online Kelas V SD Muhammadiyah 31 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan, dibuktikan dengan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,562 > 2,086$ .

## 6. REFERENSI

- Abidah, A., Hidayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. 2020. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49.
- Ammy, P. M. (2013). *Perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe Think-Talk-Write dengan pembelajaran langsung* (Doctoral dissertation, UNIMED).

- Ammy, P. M. (2013). *Perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe Think-Talk-Write dengan pembelajaran langsung* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Ammy, P. M. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(1), 27-35.
- Ammy, P. M. (2021). Approach in Improving Student's Mathematical Understanding Abilities. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 5(2), 463-469.
- Ammy, P. M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Kemampuan Pemahaman Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3242-3249.
- Ammy, P. M. (2021, June). Pengembangan Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio'13 Dalam Pembelajaran Matematika Materi Himpunan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 644-651).
- Ammy, P. M., & Batubara, I. H. (2018). PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIK ANTARA SISWA YANG DIBERI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-TALK-WRITE DENGAN PEMBELAJARAN LANGSUNG. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 3(2), 175-184.
- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada)
- Batubara, I. H., & Ammy, P. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 43-53.
- Desi Lisnawati, Natalia. 2018. Hubungan Atara Minat Belajar, Fasilitas Belajar Di Rumah, Keikutsertaan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah, Kebiasaan Bersosial Media Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman
- Fadhli, T., & Siregar, I. K. (2020). Solution Focused Brief Counseling Teknik Thought Stoping Untuk Mengatasi Kecemasan Diri Terhadap Isu Virus Corona-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 1-9.
- Ferismayanti. 2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. 2020. The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Goretty Sarahutu, Maria. 2020. Pembelajaran *Online*, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19.
- Hanum, N.S. 2013. *Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, vol.3, no.1 (2013)
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- Hasibuan, M. F., & Jamila, J. (2021). Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Mencegah Stres Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Impati*, G., & Jamila, J. (2018). Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 12-16.
- Jamila, J. (2019). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaboratif (Studi Pada Pengawas Smp Dinas Pendidikan Kota Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1).

- Kusuma, J. W., & Hamidah. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Lee, A. 2020. Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*. January, 19–21.
- Lubis, H. Z., & Jamila, J. (2018). INOVASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI MELALUI MODEL ADDIE PADA UNIVERSITAS SWASTA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2).
- Ndirangu, M., & Udoto, M. D. 2011. *Quality Of Learning Facilities And Learning Environment: Challenges For Teaching And Learning In Kenya's Public Universities. Quality Assurances In Education*, 19(3), 208-223
- Prasetyo, Teguh, Dkk. 2020. Penyediaan Fasilitas Belajar Masyarakat Di Era 4.0. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol 1, No 1 (2020).
- Putri, Kiki. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 18 Seluma.
- Putri, S. R. (2018). PENGARUH PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP DAN SMA MUHAMMADIYAH SE-KOTA BINJAI. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(3), 105-111.
- Putri, S. R., & Siregar, I. K. (2019). Motivational Achievement Relationship and Procrastination Academic. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(3), 105-108.
- Putri, S. R., & Siregar, I. K. (2019). Motivational Achievement Relationship and Procrastination Academic. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(3), 105-108.
- Putri, S. R., Mushlihuiddin, R., Siregar, I. K., & Irvan, I. (2020). PKM Pelatihan Siaga Bencana Angkatan Muda Muhammadiyah di Kota Binjai. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 35-38.
- Rasyid Lubis, Muhammad. 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tp. 2019/2020
- Setijoprojo, Adji., Dkk. 2015. *Anatomi Manajemen Pendidikan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015)
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini, 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Siregar, I. K. (2018). Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(3), 97-104.
- Siregar, I. K. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Siswa. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudarwan Danim. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunadi, Lukman. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, Vol 1 No 3 (2013)

- Syahputra, Eko Febri. Damilia Eva. 2020. Pembelajaran Online Sebagai Bentuk Penguatan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Muhammadiyah 03 Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Volume: III No. 2 Juli 2020. P-ISSN:2615-7683.
- Toni Wijaya, Anom. 2016. Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro.
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 82-92
- Wastuti, S. N. Y. (2018). Efikasi Diri terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirtanadi Unit Instalasi Pengolahan Air Sunggal. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 35-42.
- Wastuti, S. N. Y., & Haryati, F. (2019). PENGARUH SELF-EFFICACY DAN COPING TERHADAP PERILAKU ASSERTIF MAHASISWA. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 54-60.
- Wulandari, M.S. & Rahayu, N. 2010. *Pemanfaatan media pembelajaran secara online (e-learning) bagi wanita karir dalam upaya meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas*
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : PrenadaMedia Group.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).